

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Berdasarkan hasil Observasi awal yang dilakukan peneliti, didapat informasi bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran SKI masih banyak dari peserta didik yang rata-ratanya di bawah standar KKM yang telah ditentukan, yaitu 65. Informasi ini dapat dilihat dari hasil ulangan sebelum dilakukannya tindakan (pra siklus). Nilai rata-rata peserta didik adalah 64,64 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 67% dari rata-rata hasil belajar. Ketuntasan belajar seperti ini belum dapat dikatakan mencapai ketuntasan belajar, jika dilihat dari ketuntasan belajar yang baru mencapai 67%, sedangkan ketuntasan yang ditetapkan adalah 75% dari seluruh jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut.

1. Pra Siklus

Hasil evaluasi belajar pra siklus dengan metode konvensional adalah seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pra Siklus

No	Nama	Nilai	Ketercapaian siswa
1	Azah Alfaina	60	Tidak Tuntas
2	Fitrian Puji Arifah	100	Tuntas
3	Lita Junieta	60	Tidak Tuntas
4	Lailina Zulfani	60	Tidak Tuntas
5	Lilis Suryani	75	Tuntas
6	Cholid Mubasyir	70	Tuntas
7	Maulida Fahrurisa	35	Tidak Tuntas
8	Nurul Hidayah	50	Tidak Tuntas
9	Okfita Ramayanti	35	Tidak Tuntas

10	Robby Kurniawan	55	Tidak Tuntas
11	Suwatini	40	Tidak Tuntas
12	Tika Kusumawati	75	Tuntas
13	Vina Dyah Ning Tyas	75	Tuntas
14	Zakaria Hengki Prayoga	35	Tidak Tuntas
Rata-rata		58,93	
Ketuntasan Belajar Klasikal		36%	

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 58,93 dan persentase ketuntasan klasikal pada pra siklus sebesar 36%. Masih belum memenuhi indikator yang ditentukan yakni nilai rata-rata 65 dan persentase rata-rata ketuntasan klasikal $\geq 75\%$. Sebagaimana digambarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Ketuntasan Klasikal Pra siklus

Indikator	Pra Siklus
Banyak siswa yang memperoleh nilai >65	5
Banyak siswa yang memperoleh nilai <65	9
Nilai rata-rata	58,93
Ketuntasan Klasikal	36%

2. Siklus I

Kegiatan penelitian ini peneliti bagi atas siklus I dan siklus II. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pelaksanaan siklus I dilakukan pada tanggal 3 Maret 2011. Siklus I ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat:

- 1) Menyusun RPP (instrumen terlampir)
- 2) Menyiapkan pembagian kelompok
- 3) Membuat lembar observasi
- 4) Membuat soal tes dan angket

b. Tindakan

Proses pelaksanaan pembelajaran peneliti lakukan seperti yang tertulis pada rancangan penelitian bab III halaman 35. Setelah proses pembelajaran peneliti lakukan, peneliti memberikan pada peserta didik tes formatif. Dari tes itu didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Belajar Kognitif Siklus I

No	Nama	Nilai	Ketercapaian siswa
1	Azah Alfaina	70	Tuntas
2	Fitrian Puji Arifah	100	Tuntas
3	Lita Junieta	75	Tuntas
4	Lailina Zulfani	70	Tuntas
5	Lilis Suryani	50	Tidak Tuntas
6	Cholid Mubasyir	65	Tuntas
7	Maulida Fahrurisa	55	Tidak Tuntas
8	Nurul Hidayah	65	Tuntas
9	Okfita Ramayanti	55	Tidak Tuntas
10	Robby Kurniawan	70	Tuntas
11	Suwatini	65	Tuntas
12	Tika Kusumawati	80	Tuntas
13	Vina Dyah Ning Tyas	85	Tuntas
14	Zakaria Hengki Prayoga	50	Tidak Tuntas
Rata-rata		68,21	
Ketuntasan Belajar Klasikal		71%	

c. Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan peneliti menyangkut 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Pengamatan aspek kognitif peneliti ambil dari hasil tes formatif yang telah dilakukan. Sedang untuk aspek afektif dan psikomotorik, peneliti lakukan dengan pengisian angket. Hasil belajar peserta didik untuk aspek afektif adalah sebagai berikut;

Tabel 4. Hasil Belajar Afektif Siklus I

No	Nama	Nilai	Ketercapaian siswa
1	Azah Alfaina	80	Tinggi
2	Fitrian Puji Arifah	87	Tinggi
3	Lita Junieta	90	Tinggi
4	Lailina Zulfani	93	Tinggi
5	Lilis Suryani	57	Sedang
6	Cholid Mubasyir	83	Tinggi
7	Maulida Fahrurisa	67	Sedang
8	Nurul Hidayah	87	Tinggi
9	Okfita Ramayanti	87	Tinggi
10	Robby Kurniawan	83	Tinggi
11	Suwatini	57	Sedang
12	Tika Kusumawati	87	Tinggi
13	Vina Dyah Ning Tyas	83	Tinggi
14	Zakaria Hengki P.	50	Sedang
Rata-rata		77,93	
Ketuntasan Belajar Klasikal		Sedang	

Sedangkan hasil belajar aspek psikomotorik peserta didik adalah sebagai berikut;

Tabel 5. Hasil Belajar Psikomotorik Siklus I

No	Nama	Nilai	Ketercapaian siswa
1	Azah Alfaina	50	Kurang
2	Fitrian Puji Arifah	75	Baik
3	Lita Junieta	60	Cukup
4	Lailina Zulfani	55	Kurang
5	Lilis Suryani	40	Kurang

6	Cholid Mubasyir	45	Kurang
7	Maulida Fahrulisa	40	Kurang
8	Nurul Hidayah	60	Cukup
9	Okfita Ramayanti	55	Kurang
10	Robby Kurniawan	45	Kurang
11	Suwatini	55	Kurang
12	Tika Kusumawati	55	Kurang
13	Vina Dyah Ning Tyas	75	Baik
14	Zakaria Hengki P.	40	Kurang
Rata-rata		53.57	
Ketuntasan Belajar Klasikal		57,14%	

d. Refleksi

Refleksi ini peneliti lakukan bersama kolaborator. Dari data yang telah didapat, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan peneliti pada siklus I ini menunjukkan kategori baik, tetapi masih ada kekurangan antara lain pada:

- 1) Peserta didik masih memerlukan banyak waktu untuk membuat soal-soal yang akan dijadikan sebagai kuis, sehingga waktu yang tersedia tidak mencukupi.
- 2) Belum semua peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Masih ada peserta didik yang masih harus menyesuaikan dengan metode yang baru.

Dari hasil yang telah didapat masih belum memenuhi indikator keberhasilan, sehingga peneliti melanjutkan ke siklus II

3. Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2011. Langkah-langkah yang peneliti lakukan sama yang telah dilakukan pada siklus I. Langkah-langkah tersebut adalah:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat:

- 1) Mengidentifikasi permasalahan pada siklus I
- 2) Menyusun RPP (instrumen terlampir)
- 3) Menyiapkan pembagian kelompok
- 4) Membuat lembar observasi (instrumen terlampir)
- 5) Membuat soal tes formatif dan angket (instrumen terlampir)

b. Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan seperti pada siklus I, hanya terdapat langkah-langkah yang menyempurnakan kekurangan yang ada pada proses pembelajaran pada siklus I. Proses pembelajaran pada siklus II ini menjadi lebih efektif karena permasalahan yang terjadi pada siklus I telah diidentifikasi, sehingga perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan kondisi yang ada. Pada Siklus II ini didapat hasil pembelajaran aspek kognitif sebagai berikut;

Tabel 6. Hasil Belajar Kognitif Siklus II

No	Nama	Nilai	Ketercapaian siswa
1	Azah Alfaina	80	Tuntas
2	Fitrian Puji Arifah	95	Tuntas
3	Lita Junieta	75	Tuntas
4	Lailina Zulfani	100	Tuntas
5	Lilis Suryani	50	TidakTuntas
6	Cholid Mubasyir	70	Tuntas
7	Maulida Fahrurisa	80	Tuntas
8	Nurul Hidayah	75	Tuntas
9	Okfita Ramayanti	65	Tuntas
10	Robby Kurniawan	85	Tuntas
11	Suwatini	70	Tuntas
12	Tika Kusumawati	75	Tuntas

13	Vina Dyah Ning Tyas	100	Tuntas
14	Zakaria Hengki P.	65	Tuntas
Rata-rata		77,50	
Ketuntasan Belajar Klasikal		91,67%	

c. Pengamatan

Pada siklus II ini, pengamatan dilakukan pada aspek afektif dan psikomotor. Aspek afektif peserta didik setelah dilakukannyapembelajaran dengan metode *Team Quiz* adalah sebagai berikut;

Tabel 7. Hasil Belajar Afektif Siklus II

No	Nama	Nilai	Ketercapaian siswa
1	Azah Alfaina	86	Tinggi
2	Fitrian Puji Arifah	93	Tinggi
3	Lita Junieta	93	Tinggi
4	Lailina Zulfani	93	Tinggi
5	Lilis Suryani	70	Tinggi
6	Cholid Mubasyir	83	Tinggi
7	Maulida Fahrulnisa	80	Tinggi
8	Nurul Hidayah	87	Tinggi
9	Okfita Ramayanti	87	Tinggi
10	Robby Kurniawan	83	Tinggi
11	Suwatini	63	Sedang
12	Tika Kusumawati	87	Tinggi
13	Vina Dyah Ning Tyas	83	Tinggi
14	Zakaria Hengki Prayoga	63	Sedang
Rata-rata		82,21	
Ketuntasan Belajar Klasikal		82,38 %	

Sedangkan hasil belajar aspek psikomotorik adalah sebagai berikut;

Tabel 8. Hasil Belajar psikomotorik Siklus II

No	Nama	Nilai	Ketercapaian siswa
1	Azah Alfaina	75	Baik
2	Fitrian Puji Arifah	100	Baik Sekali
3	Lita Junieta	95	Baik Sekali
4	Lailina Zulfani	60	Cukup
5	Lilis Suryani	55	Kurang
6	Cholid Mubasyir	70	Baik
7	Maulida Fahrurrisa	60	Cukup
8	Nurul Hidayah	60	Cukup
9	Okfita Ramayanti	85	Baik Sekali
10	Robby Kurniawan	70	Baik
11	Suwatini	60	Cukup
12	Tika Kusumawati	60	Cukup
13	Vina Dyah Ning Tyas	100	Baik Sekali
14	Zakaria Hengki Prayoga	50	Kurang
Rata-rata		71,43	
Ketuntasan Belajar Klasikal		92,86%	

d. Refleksi

Dari data pembelajaran yang telah didapat menunjukkan hasil pembelajaran pada siklus II ini telah memenuhi indikator keberhasilan. Dan jika indikator keberhasilan telah tercapai, maka proses pembelajaran tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya. Dan dalam pembelajaran siklus II ini, hasil pembelajaran sudah memenuhi indikator keberhasilan peserta didik, yaitu dengan prosentase ketuntasan belajar pada siklus II ini adalah 100% dengan nilai rata-rata 77,50 hasil ini sudah memenuhi indikator yang ditentukan yaitu nilai rata-rata 6,5 dan ketuntasan klasikal 92%. Maka pembelajaran dengan menggunakan metode *Team Quiz* berhenti pada siklus II.

B. PEMBAHASAN

1. Perencanaan

Pada perencanaan siklus I pembuatan RPP, lembar evaluasi dan angket, serta lembar observasi dibuat secara biasa, tetapi pada siklus II terdapat penyempurnaan karena disesuaikan dengan kondisi peserta didik. Demikian juga dalam segi pengaturan waktu, pada siklus II telah diperbaiki, hingga terdapat perbedaan dengan siklus I, seperti terlihat pada RPP yang terlampir.

2. Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II pada dasarnya sama, yaitu menggunakan langkah-langkah yang terdapat pada metode *Team Quiz*. Hanya pada siklus II terdapat penyempurnaan dalam hal pemilihan materi, pembagian waktu dan pengorganisasian peserta didik.

Hasil pembelajaran peserta didik aspek kognitif terlihat mengalami kenaikan. Hasil ini terlihat pada tabel yang peneliti komparasikan dengan hasil belajar peserta didik tahap pra siklus.

Tabel 9. Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Siklus I dan II

No	Keterangan	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
1	Nilai terendah	35	50	50
2	Nilai tertinggi	85	100	100
3	Rata-rata kelas	64,64	68,21	77,50
4	Persentase ketuntasan belajar	67%	71%	92%

3. Pengamatan

Aspek afektif dan psikomotorik yang diamati pada siklus I dan siklus II terlihat mengalami kenaikan. Pada aspek afektif kenaikan tidak terlalu tinggi karena tingkat aspek afektif peserta didik pada Siklus I sudah tinggi. Pada

siklus II mengalami peningkatan walaupun hanya sedikit. Terlihat pada tabel sebagai berikut;

Tabel 10. Hasil Belajar Afektif Peserta Didik Siklus I dan II

No	Keterangan	Siklus I	Siklus II
1	Nilai terendah	50	63
2	Nilai Tertinggi	90	93
3	Nilai rata-rata	77,93	82,21
4	Persentase	77,85%	82,38%
5	Kriteria	Sedang	Tinggi

Untuk aspek psikomotorik terdapat peningkatan karena tingkat keaktifan peserta didik mengalami kenaikan. Terlihat pada tabel di bawah ini yang merangkum kemampuan peserta didik siklus I dan siklus II

Tabel 11. Hasil Belajar Psikomotorik Peserta Didik Siklus I dan II

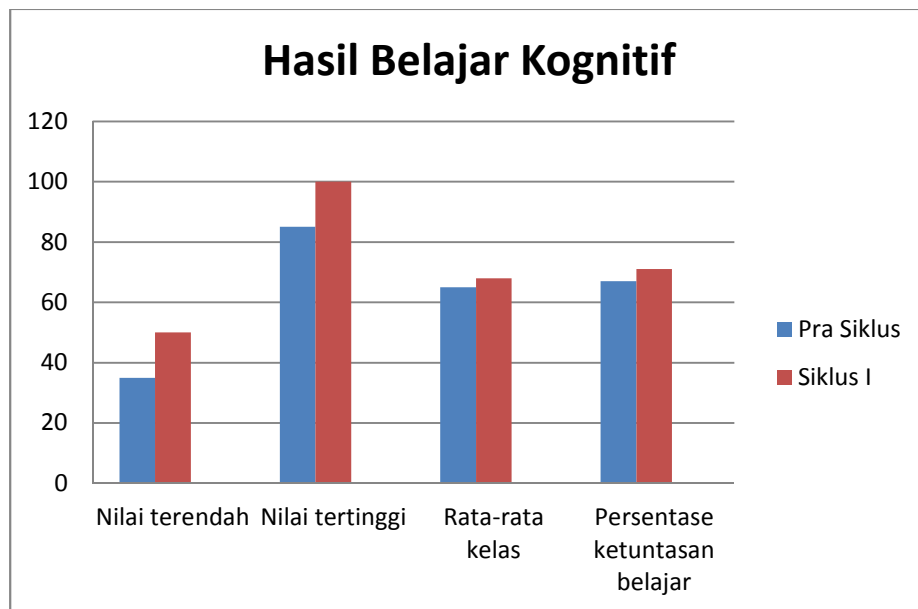
No	Keterangan	Siklus I		Siklus II	
		Skor	Persentase	Skor	Persentase
1	Kemampuan mengolah materi pelajaran menjadi kalimat pertanyaan	39	55,71%	54	77,14%
2	Kemampuan mengajukan pertanyaan	39	55,71%	49	70%
3	Kemampuan menjawab pertanyaan	38	54,28%	51	72,85%
4	Kemampuan berinteraksi	37	52,85%	54	77,14%
Nilai rata-rata		53,57		71,43	
Kategori		Kurang		Baik	

4. Refleksi

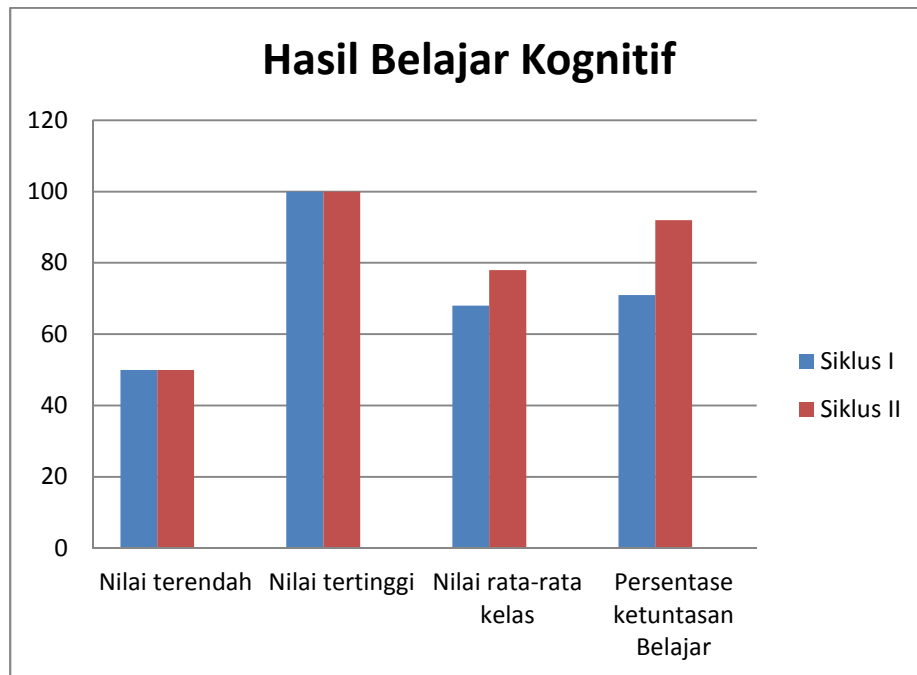
Penerapan metode *Team Quiz* pada siklus I dan siklus II ini sudah sangat baik dan berjalan dengan lancar. Hasil belajar peserta didik meningkat. Dengan demikian, rata-rata kelas dan ketuntasan klasikal sudah memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian.

a. Data Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik

Hasil belajar peserta didik segi kognitif pada siklus I mengalami peningkatan dibanding dengan hasil belajar pada saat pra siklus. Peningkatan hasil belajar pada siklus I ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini



Ketuntasan belajar pada aspek kognitif meningkat sebesar 21%, yaitu dari siklus I sebesar 71% meningkat menjadi 92% pada siklus II. Peningkatan hasil belajar kognitif pada peserta didik pada siklus II ini dapat dilihat pada grafik sebagai berikut;



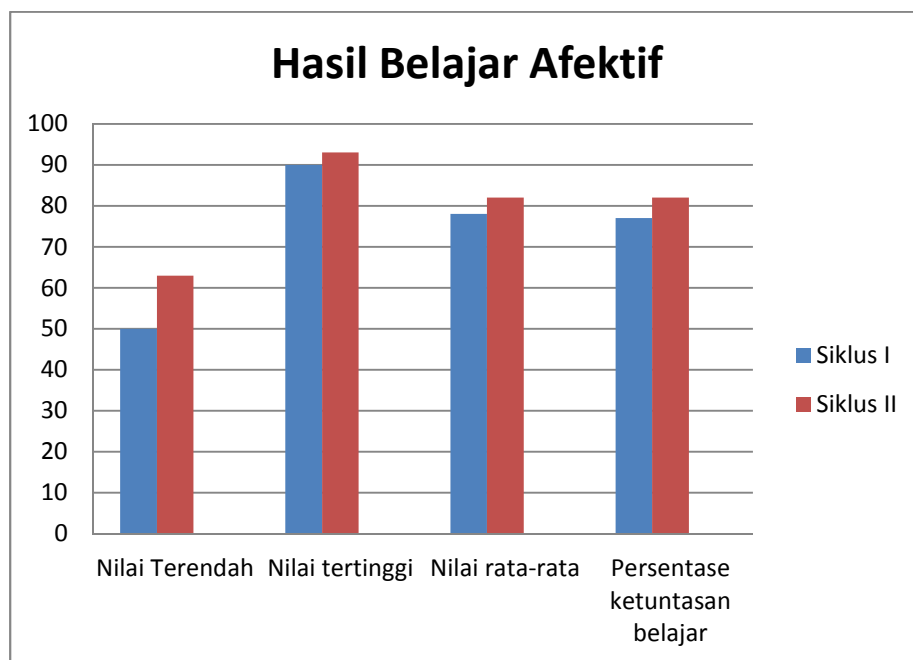
Grafik di atas menunjukkan nilai terendah dan nilai tertinggi peserta didik siklus I dan siklus II adalah sama. Nilai terendah 50 dan nilai tertinggi adalah 100. Terjadi peningkatan pada rata-rata kelas dari 68,21 menjadi 77,50. Nilai ketuntasan belajar peserta didik juga meningkat dari 71% menjadi 92%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Team Quiz* ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, terbukti dengan meningkatnya nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar peserta didik.

Ditinjau dari segi kognitif, pada siklus II ini peserta didik lebih mampu menguasai materi dibanding pada siklus I. Peserta didik sudah dapat memanfaatkan waktu semaksimal mungkin untuk menguasai materi yang ditentukan, baik ketika pembuatan pertanyaan singkat untuk soal kuis, ataupun kesiapan mereka untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain. Dengan sendirinya, proses pembelajaran pada segi kognitif ini dapat meningkat, seiring dengan terjadinya proses pembelajaran.

b. Data Hasil Belajar Aspek Afektif

Hasil belajar peserta didik aspek afektif didapat dari angket penilaian skala sikap. Angket penilaian ini terdiri dari perhatian peserta didik terhadap pelajaran, penilaian peserta didik terhadap pelajaran, tanggapan peserta didik terhadap proses belajar mengajar, sikap peserta didik terhadap tugas dari guru, dan sikap peserta didik terhadap pembelajaran dengan metode pembelajaran baru (*Team Quiz*). Hasil pembelajaran pada siklus I ini mempunyai rata-rata sebesar 77,93 dan persentase sebesar 77,85%.

Pada siklus II ini menunjukkan adanya peningkatan. Nilai rata-rata peserta didik adalah 82,21 dengan persentase sebesar 82,38%. Hasil belajar ini meningkat dari 77,85% pada siklus I menjadi 82,38% pada siklus II. Peningkatan hasil belajar afektif ini dapat terlihat pada grafik di bawah ini:



Grafik di atas menunjukkan nilai terendah pada siklus I adalah 50 dan meningkat pada siklus II menjadi 63. Nilai tertinggi dari 90 meningkat menjadi 93. Nilai rata-rata dari 77,93 menjadi 82,21. Persentase ketuntasan belajar afektif peserta didik meningkat dari 77,85% menjadi 82,38%. Dari data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ada peningkatan nilai belajar

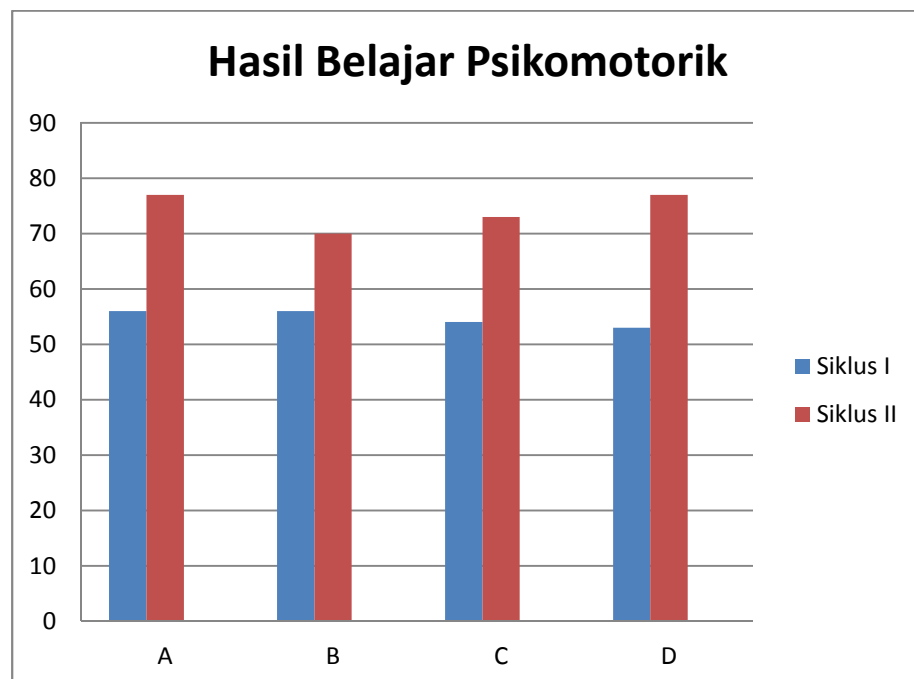
afektif pada peserta didik. Hal ini menunjukkan adanya sikap penerimaan yang tinggi terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Team Quiz* pada mata pelajaran SKI dengan materi *Fathu Makkah* ini.

Pada ranah ini siswa juga sudah mampu menanggapi dan menilai apakah metode *Team Quiz* ini sesuai dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari. Hampir seluruh peserta didik menyatakan penerimaannya terhadap metode *Team Quiz* ini dan memilih pernyataan yang mengatakan bahwa mereka menyenangi metode *Team Quiz* ini dan metode ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar mereka.

c. Data Hasil Belajar Psikomotorik Peserta Didik

Ketuntasan belajar aspek psikomotorik pada siklus I sebesar 57,14%, jumlah tersebut sudah cukup baik, tetapi belum memenuhi standar ketuntasan belajar yang diinginkan.

Ketuntasan hasil belajar psikomotorik pada siklus II ini mengalami peningkatan sebesar 35,72%, yaitu dari 57,14% pada siklus I menjadi 92,86 % pada siklus II. Peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Keterangan:

- A. Kemampuan mengolah materi pelajaran menjadi kalimat pertanyaan
- B. Kemampuan mengajukan kalimat pertanyaan
- C. Kemampuan menjawab pertanyaan
- D. Kemampuan berinteraksi

Pada grafik di atas terlihat perkembangan hasil belajar psikomotorik peserta didik mengalami peningkatan pada seluruh aspek kemampuan. Pada kemampuan mengolah materi pelajaran menjadi kalimat pertanyaan terlihat ada kenaikan dari 55,71% menjadi 77,14%. Kemampuan mengajukan pertanyaan meningkat dari 55,71% menjadi 70%. Kemampuan menjawab pertanyaan dari 54,28% naik menjadi 72,85%. Dan kemampuan peserta didik untuk berinteraksi meningkat dari 52,85% menjadi 77,14%.

Hasil belajar peserta didik aspek psikomotorik pada siklus II ini meningkat dikarenakan hampir seluruh peserta didik pada siklus II ini bertambah keaktifannya dalam mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik sudah dapat bekerja sama dengan teman sekelompoknya, dan bersama-sama menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan dijadikan kuis. Mereka juga saling membantu ketika kuis ditujukan untuk kelompok mereka.